

TRIK MUDAH MENGUASAI KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI AKTIFITAS INTERAKTIF DI PANTI ASUHAN PURI KASIH TEMBILAHAN

Samsul Amri¹, Syafrizal², Maizarah³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris - Universitas Islam Indragiri

¹E-mail: mr.amri85@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan bahasa Inggris juga sering dijadikan sebagai persyaratan ketika hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa keterbatasan pemahaman kosakata bahasa Inggris mengakibatkan terhambatnya pencapaian kompetensi berbahasa. Oleh karena itu, kegiatan ini merupakan sebuah bentuk pelayanan terhadap masyarakat khususnya sebagai bentuk implementasi dari kewajiban yang terdapat dalam tri dharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk membantu para peserta didik yang ada di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilihan untuk menguasai kosakata bahasa Inggris dengan mudah. Metode yang digunakan berupa trik mudah menguasai kosakata bahasa Inggris melalui aktifitas interaktif. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada beberapa aktifitas yang dilakukan yaitu: *words puzzle*, *words matching*, *pictures*, *games*, dan *watching short movie*. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan peserta memberikan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Selain itu, mereka lebih berani dan termotivasi untuk menggunakan kosakata yang mereka miliki dengan semua turut serta dalam setiap aktifitas yang dilakukan. Selanjutnya, hasil tes awal menunjukkan terdapat 8,3% peserta pada kategori Baik Sekali, 12,5% peserta pada kategori Baik, 41,7% peserta pada kategori Cukup, dan 37,5% peserta pada kategori kurang. Namun, pada hasil tes akhir menunjukkan 16,7% peserta pada level Baik Sekali, 25% peserta pada level Baik, 45,9% peserta pada level Cukup, dan hanya 12,5% peserta pada level kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas interaktif mampu membantu para peserta didik di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilihan lebih mudah dalam menguasai kosakata bahasa Inggris.

Kata kunci: trik (*trick*), menguasai (*master*), kosakata (*vocabulary*), aktifitas interaktif (*interactive activities*)

TRICKS TO MASTER ENGLISH VOCABULARY THROUGH INTERACTIVE ACTIVITIES AT THE PURI KASIH ORPHANAGE TEMBILAHAN

ABSTRACT

English language skills are also often used as a requirement when they want to continue to a higher education level. However, it cannot be denied that the limited understanding of English vocabulary results in obstruction of language competence achievement. Therefore, this activity is a form of service to the community, especially as a form of implementation of the Tri Dharma obligations of higher education, which aims to help students at the Puri Kasih Tembilihan Orphanage to master English vocabulary quickly. The method used is Training of easy tricks to master English vocabulary through

interactive activities. In this Community Service activity, several activities are carried out, namely: words puzzle, words matching, pictures, games, and watching short movies. The results of this Community Service activity showed that the participants gave a positive responses to this activity. They are also more courageous and motivated to use the vocabulary they have by participating in every activity they do. Furthermore, the initial test results showed 8.3% of participants in the Very Good category, 12.5% of participants in the Good category, 41.7% of participants in the Enough category, and 37.5% of participants in the Low category. Then, the final test results showed that 16.7% of participants were at the Very Good level, 25% of participants were at the Good level, 45.9% of participants were at the Enough level, and only 12.5% were at the Low level. This shows that interactive activities can help students at the Puri Kasih Tembilihan Orphanage more easily master English vocabulary.

Keywords: *trick, master, vocabulary, interactive activities.*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki kemampuan berbahasa yang baik maka seseorang bisa lebih mudah dalam melakukan komunikasi dengan orang lain. Dengan kata lain, penguasaan sebuah bahasa sangatlah penting, terutama bahasa Inggris karena bahasa ini merupakan bahasa internasional, artinya seseorang yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dapat berkomunikasi secara lebih mudah dengan masyarakat internasional. Terdapat beberapa faktor dalam menguasai sebuah bahasa. (Alqahtani, 2015); (Drower, 2012) dan (Ahmadi et al., 2012) mengatakan bahwa salah satu faktor sangat penting yang harus dikuasai seseorang dalam belajar bahasa adalah kosakata (*vocabulary*). *Vocabulary* merupakan pengetahuan tentang kata dan artinya (Alizadeh, 2016). Selanjutnya, menurut Tarigan (2011) dalam (Ph et al., 2012) Penguasaan kosakata sangat penting dalam berbahasa, semakin kaya kosakata yang dimiliki oleh seseorang semakin besar pula keterampilan seseorang dalam berbahasa.

Kemampuan bahasa Inggris juga sering dijadikan sebagai persyaratan ketika hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun ketika melamar kerja. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris (Hanifia, 2013) Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia dalam menghadapi persaingan global yang semakin hari semakin ketat. Salah satu upaya tersebut adalah pembelajaran

bahasa Inggris di Indonesia sudah mulai dikenalkan sejak SD hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan agar siswa menjadi lebih terbiasa berhadapan dengan bahasa asing tersebut. Harapan dari utamanya adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa. Dengan kemampuan yang baik maka seseorang akan dapat berinteraksi secara baik pula dengan dunia internasional. Keterbatasan pemahaman kosakata bahasa Inggris mengakibatkan terhambatnya pencapaian kompetensi berbahasa. Dalam pemerolehan bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing, diperlukan proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural (alami) dan belajar di dalam kelas, yaitu siswa yang diajar oleh guru.

Metode mengajar dan strategi belajar telah berkembang diseluruh dunia dimana tujuannya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik (Wang et al., 2011) Usaha lain yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat menguasai bahasa Inggris adalah pendidik diharapkan menggunakan cara yang efektif dan interaktif dalam proses belajar mengajar. Pendidik memiliki tanggung jawab dalam menyajikan cara mengajar dan memotifasi para peserta didik yang menarik dan atraktif (Bakhsh, 2016) Proses belajar mengajar yang baik dapat diciptakan dengan metode yang menarik dan sesuai dengan cara belajar peserta didik. Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam belajar (Fauziati, 2010) Dengan menggunakan cara belajar yang menyenangkan, guru dapat membantu siswa mempermudah memahami materi ajar. Oleh karena itu, menggunakan metode mengajar bahasa Inggris yang tepat dan menarik akan sangat membantu peserta didik meningkatkan antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran bahkan mereka akan memahami pelajaran dengan motivasi yang tinggi. (Bakhsh, 2016) menekankan bahwa mengajar menggunakan kegiatan interaktif tidak hanya dapat memotivasi peserta didik tetapi juga dapat meningkatkan minat mereka dalam menggunakan bahasa yang sedang dipelajari.

Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan merupakan panti asuhan yang didirikan oleh Ny. Respati Bakir Alie selaku Ketua Yayasan Dharma Bunda Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun latar belakang pendirian Panti Asuhan Puri

Kasih Tembilihan ini adalah karena keprihatinan ibu-ibu Pengurus Yayasan Dharma Bunda pada saat itu karena belum adanya Panti Asuhan untuk anak yatim, yatim piatu, anak-anak terlantar dan anak-anak dari keluarga yang tidak mampu, disamping itu Pengurus berusaha membantu Pemerintah dibidang Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir khususnya di Tembilihan.

Terdapat 24 anak yang tinggal di Panti Asuhan tersebut terdiri dari anak-anak dijenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA. Pada dasarnya mereka memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa kesulitan peserta didik khususnya dalam menguasai Bahasa Inggris. Misalnya, masih terdapat kesulitan bagi mereka dalam menyebutkan kosakata yang ada disekitar mereka dan yang mereka temui sehari-hari. Misalnya, kosakata yang berkaitan dengan lingkungan, bagian tubuh, binatang, aktifitas sehari – hari, dan lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan peserta didik di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilihan masih dikategorikan kurang memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes awal bahwa didapati dua peserta didik (8,3%) pada level kategori sangat baik, tiga peserta didik (12,5%) pada kategori baik, sepuluh peserta didik (41,7%) pada kategori cukup, dan sembilan peserta didik (37,5%) pada level rendah. Hal ini menunjukkan perlunya program untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dari hal tersebut tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Indragiri merasa perlu melakukan pendampingan dan berbagi ilmu kepada mereka guna mengatasi kesulitan mereka dalam belajar Bahasa Inggris melalui strategi belajar yang benar-benar dapat menarik keinginan mereka untuk dapat berpartisipasi secara efektif dan interaktif.

Adapun tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah (1) Terselenggaranya kegiatan mengenai trik untuk menguasai kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris melalui aktifitas interaktif, (2) Tercapainya tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai trik untuk menguasai kosakata (*vocabulary*)

Bahasa Inggris melalui aktifitas interaktif, dan (3) Meningkatkan motivasi peserta dalam belajar Bahasa Inggris.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja di akhir pelatihan. Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur-prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga karyawan belajar mengenai pengetahuan teknik dan keahlian untuk tujuan tertentu (Hasibuan 2008:69). Pelatihan ini berupa pengenalan dan penguatan prinsip – prinsip menguasai kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris.

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini bisa dibagi empat: analisa masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerjasama, pelaksanaan dan evaluasi (pembahasan langkah – langkah ini pada bagian hasil dan pembahasan). Adapun alat yang diperlukan adalah *laptop atau netbook*, media gambar, *puzzle papers*, *matching papers*, infokus, kertas, alat tulis dan.

Sasaran kegiatan PKM ini adalah anak-anak didik di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan Kab. Indragiri Hilir – Riau. Terdapat 24 anak didik yang tinggal di panti asuhan tersebut. Mereka terdiri dari pelajar di tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA. Kegiatan ini dilaksanakan pada 06 Oktober 2019.

Tabel 1. Jumlah Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tingkat	Jumlah Peserta Didik
1	SD/MI	4
2	SMP/MTs	12
3	SMA/SMK/MA	8
Total		24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan trik menguasai kosakata bahasa Inggris melalui aktifitas interaktif kepada anak-anak didik di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 06

Oktober 2019. Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini bisa dibagi empat: analisa masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerjasama, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap analisa masalah dan kebutuhan. Pada tahapan ini tim PKM mencari data dan informasi dari pengurus dan anak-anak didik di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul.
2. Tahap pengajuan penawaran kerjasama. Pada tahapan ini tim PKM mengajukan tawaran kerja sama kepada pengurus dan pengelola Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan.
3. Tahap pelaksanaan. Pada tahapan ini terbagi menjadi sesi yaitu pembukaan, penyampaian trik menguasai kosakata dengan pendekatan kegiatan interaktif yang melibatkan beberapa aktifitas pendukung (*games, pictures, puzzle, matching, watching film*). Kemudian dilanjutkan dengan dan pembahasannya.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini ada beberapa aktifitas interaktif yang digunakan oleh pemateri untuk membantu peserta menguasai kosakata bahasa Inggris, yaitu *puzzle, matching, pictures, games, dan watching short movie*. Pertama, kegiatan menggunakan *puzzle*. Pada tahap ini materi disampaikan untuk merangsang peserta fokus pada beberapa kosakata yang diacak, dan peserta harus menemukan kata-kata tersebut. Adapun kata yang dimainkan adalah sebagai berikut; *dolphin, fish, frog, lobster, octopus, crab, turtle, seal, whale, seahorse, ballon, birthday, cake, candles, candy, cards, decoration, friends, fun, games, happy, hats, music, presents, songs, surprise*.

Kedua, aktifitas berikutnya menggunakan cara menjodohkan (*matching*) kata-kata. Adapun kata yang dimainkan adalah sebagai berikut: *fire, note, skate, stop, sky, tea, earth, grass, water, moon, back, jelly, tooth, pad, fighter, spoon, happer, quake, scrapper, watch, board, book, light, fish, brush, bone, ball, fall*. Para peserta kegiatan sangat interaktif dan merasa termotivasi untuk mencocokkan kata yang di minta dengan kata lain yang dibutuhkan. Mereka saling



Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok akan mendapatkan satu gambar dan satu amplop. Amplop tersebut berisikan kosakata yang mesti dicari oleh peserta berdasarkan gambar. Adapun kata yang dimainkan adalah sebagai berikut: *hair, head, eyebrow, ear, cheek, mouth, forehead, nose, thumb, neck, shoulder, arm, elbow, chest, abdomen, stomach, finger, thigh, knee, big toe, wrist, bottom, ankle, heel, toes, foot*. Keempat, kegiatan dilanjutkan dengan menggunakan media audio-visual yaitu dengan menonton film pendek (*watching short movie*). Adapun film pendek yang diputar berjudul "BENDERA". Meskipun film tersebut berbahasa Indonesia, namun film tersebut memiliki teks berbahasa Inggris. Para peserta dapat mendapatkan kosakata dengan menonton film pendek tersebut. Selain itu, melalui film pendek tersebut terdapat nilai moral yang dapat mereka dapatkan yakni Nasionalisme.

Gambar: 1a (Kiri). Pemateri dan peserta didik sedang melakukan salah satu aktifitas dalam menggunakan kosakata dalam materi "*Part of Body*". 1b (Kanan). Pemateri memberikan materi dan motivasi kepada peserta didik berhubungan dengan trik mudah menguasai kosakata bahasa Inggris.

4. Tahap evaluasi.

Evaluasi ini dibagi menjadi dua jenis yaitu meminta umpan balik dari peserta melalui tanggapan peserta dan juga evaluasi internal yang dilakukan tim PKM. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan baik sebagaimana yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari respon positif dari peserta yang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan interaktif (*interactive activities*) mampu memotivasi dan berkontribusi positif kepada peserta PKM ini. Pada tahapan ini juga tim mengevaluasi adanya dampak positif pada kemampuan peserta didik yang terlibat pada kegiatan PKM ini. Perhatikan grafik di dibawah ini:

Grafik 1. Peningkatan hasil kosakata peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan

Dari grafik diatas terdapat peningkatan hasil dari penguasaan kosakata peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti program PKM ini. Hal ini dapat dilihat bahwa pada tes awal (*pre-test*) terdapat 8,3% peserta didik pada kategori Baik

Sekali, 12,5% peserta didik pada kategori Baik, 41,7% peserta didik pada kategori Cukup, dan 37,5% peserta didik pada kategori kurang. Namun, setelah mereka mengikuti program PKM ini terdapat hasil positif yang diperlihatkan mereka pada tes akhir (*post-test*) yaitu, terdapat 16,7% peserta didik pada level Baik Sekali, 25% peserta didik pada level Baik, 45,9% peserta didik pada level Cukup, dan hanya 12,5% peserta didik pada level kurang. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas interaktif memberikan kontribusi yang positif pada penguasaan kosakata peserta didik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan trik mudah menguasai kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan interaktif (*interactive activities*) di Panti Asuhan Puri Kasih Tembilahan Inhil-Riau dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Dari hasil kegiatan PKM ini maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya motivasi dan kemampuan peserta dalam menguasai kosakata bahasa Inggris. Hal ini bisa dilihat dari hasil sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan PKM ini, dan juga respon positif yang diberikan oleh seluruh peserta didik selama mengikuti kegiatan ini. Untuk perbaikan kedepan, terdapat beberapa rekomendasi, yaitu Kegiatan serupa ini hendaknya selalu dijadikan wadah untuk meningkatkan kualitas para peserta, optimalisasi program ini perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, dan para peserta hendaknya memulai memecahkan masalah dengan menerapkan aktifitas interaktif .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. R., Ismail, H. N., & Abdullah, M. K. K. (2012). *Improving Vocabulary Learning in Foreign Language Learning Through Reciprocal Teaching Strategy*. *International Journal of Learning and Development*, 2(6), 186–201. <https://doi.org/10.5296/ijld.v2i6.2882>
- Alizadeh, I. (2016). Vocabulary Teaching Techniques: A Review of Common Practices. *International Journal of Research in English Education*, 1(1), 22–30. <http://ijreeonline.com/article-1-25-en.html>
- Alqahtani, M. (2015). The importance of vocabulary in language learning and how

- to be taught. *International Journal of Teaching and Education*, III(3), 21–34. <https://doi.org/10.20472/te.2015.3.3.002>
- Bakhsh, S. A. (2016). Using Games as a Tool in Teaching Vocabulary to Young Learners. *English Language Teaching*, 9(7), 120. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n7p120>
- Drower, I. S. (2012). International Journal of Special Education Vol 27, No: 1, 2012 Perceptions of an EL Learner on Vocabulary Development Odilea Rocha Erkaya. *International Journal*, 27(p 1), 81–92.
- Fauziati, E. (2010). *Teaching English as a Foreign Language*. Surakarta: Pustaka Utama.
- Hanifia, F. N. (2013). The Use of Vocabulary Journal in Enriching Students' Vocabulary Mastery and Students' Attitude toward Its Use. *The Journal of English and Education*, 1(1), 81–88. <https://ejournal.upi.edu/index.php/LE/article/view/330>
- Ph, R. O., Chotani, G. K., Dodge, T. C., & Arbige, M. V. (2012). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. 1036 – 1037.
- Wang, Y.-J., Shang, H.-F., & Briody, P. (2011). Investigating the Impact of Using Games in Teaching Children English. *International Journal of Learning and Development*, 1(1), 127–141. <https://doi.org/10.5296/ijld.v1i1.1118>